

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan merupakan proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dengan interaksi yang menghasilkan pengalaman belajar. Sekolah dijalankan agar memungkinkan untuk menciptakan seseorang yang dapat membentuk peradaban bagi bangsa yang bermartabat dan memiliki wawasan yang luas. Hal ini tertulis dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hidayat & Abdillah, 2019, h. 24).

Pemerintah sudah melakukan perubahan kurikulum yaitu Kurikulum 2013. Pembelajaran K13 atau yang dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan berbagai pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna. Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran, contoh di dalam satu tema terdapat beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran IPA, mata pelajaran IPS, mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lain sebagainya. Pembelajaran tematik

dilaksanakan dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan sehingga dapat membentuk konsep berpikir secara utuh dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran di Sekolah Dasar sangatlah bermanfaat untuk menambah wawasan dan serta menimbulkan rasa semangat belajar siswa. Memilih media pembelajaran harus sesuai dan tepat sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada siswa dan membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan baik mampu menimbulkan minat belajar siswa dan media bisa meningkatkan atau mempengaruhi aktivitas belajar siswa. akan tetapi realita yang terjadi di Sekolah tempat peneliti melakukan observasi penggunaan media pembelajaran masih sederhana. Guru cenderung menggunakan benda-benda yang terdapat di dalam kelas sebagai media pembelajaran seperti media gambar.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran merupakan bagian terpenting yang harus mendapat perhatian dari guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui bagaimana memilih dan mengembangkan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Adapun media yang seharusnya baik digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai bahan pendukung belajar siswa. Oleh sebab itu materi yang disajikan dalam media pembelajaran yang digunakan guru harus menarik. guru perlu memperhatikan unsur-unsur pengembangan media pembelajaran ini antara lain tentang bagaimana kemampuan untuk menampilkan teks, gambar dan animasi dengan desain yang indah.

Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peningkatan kemampuan siswa. dengan adanya media memungkinkan transfer data atau informasi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih menarik bagi siswa, sehingga dapat mempermudah pembelajaran. Oleh karena dapat dikatakan bahwa media berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat meningkatkan serta memunculkan minat dan motivasi siswa dalam belajar apalagi jika media yang digunakan merupakan media yang menarik dan di kemas untuk tujuan mempermudah pemahaman siswa. Untuk itu seorang guru harus mampu menciptakan suatu media yang baik serta dapat mengembangkan media pembelajaran. Manfaat media dalam proses belajar siswa menurut (S & Rohani, 2018, h. 94-95) antara lain: (1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan; (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; (4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga; (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa; (6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja; (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar; (8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

SD Negeri 067690 Medan Johor adalah salah satu sekolah yang masih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan beberapa inovasi atau pengembangan dalam bidang kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan dalam bidang sarana dan prasarana sekolah. Guru juga dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat belajar

secara maksimal baik secara mandiri dan kelompok guna untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka seluruh sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah harus dalam keadaan yang baik dan layak.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 30 September 2022 di Kelas IV SD Negeri 067690 Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pembelajaran tematik tidak selalu berjalan dengan baik. banyak siswa merasa bingung pada pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran tematik, materi dalam satu tema yang memuat materi pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, PJOK dan lain-lain tidak semua siswa memahami semua materi yang diajarkan serta dapat membedakan setiap materi yang dipadukan jika guru tidak menyampaikan mata pelajaran apa yang sedang dipelajari. SD Negeri 067690 Kecamatan Medan Johor pada Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 memperlihatkan proses pembelajaran masih menggunakan buku tema biasa yang berasal dari penerbit dengan isi yang berbentuk essay dan bergambar. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berupa pemanfaatan media pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran yang hanya sebatas gambar yang ada di dalam buku. Buku yang digunakan dalam pembelajaran juga hanya menggunakan buku tema saja.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Anggraini (2021), penelitian yang dilakukan oleh Hadi Astuti (2019), dan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah Fatriana (2018) tentang pengembangan media *Big Book* yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas masih belum mampu menarik perhatian siswa. Karena *Big Book* yang digunakan pun masih berbentuk buku biasa.

Big Book yang diperkenalkan hanya berisi sedikit materi dan tidak memberikan keleluasaan bagi siswa.

Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil nilai harian peserta didik kelas IV B SD Negeri 067690 Medan Johor, diperoleh data bahwa banyak siswa yang memperoleh hasil yang rendah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Nilai Harian 2021/2022 Tema 6 Kelas IV SDN 067690

No.	KKM	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	80	≥ 80	Tuntas	7 Siswa	28 %
2		< 80	Tidak Tuntas	18 Siswa	72 %
Jumlah				25 Siswa	100 %

Berdasarkan dari data tabel diatas dapat dilihat dari 25 siswa kelas IV-B yang mencapai ketuntasan nilai KKM 80 hanya 7 siswa dengan persentase ketuntasan 28% dan banyak nya siswa yang tidak mencapai ketuntasan KKM 80 sebanyak 18 siswa atau dengan persentase 72%. Dari data tabel diatas maka media pembelajaran siswa kelas IV-B masih sederhana untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan memahami kondisi yang ada di SDN 067690 Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara khususnya kelas IV-B bahwa perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran tematik pada sekolah ini dan mendukung proses pembelajaran agar lebih menyenangkan bagi siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif. Berdasarkan kondisi tersebut, sesuai dengan karakter siswa kelas IV

dengan umur 7-11 tahun bahwa mereka berada pada tahap operasional konkrit. Konkrit mengandung makna pada proses belajar dimulai dari hal yang konkrit yakni dapat dilihat, didengar, diraba, dan diotak-atik. Konkrit memiliki ciri yaitu seperti senang bermain beregu, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mampu berpikir sistematis, senang bermain dengan kelompok dan bergerak. Maka hal yang perlu dilakukan agar dapat menumbuhkan semangat pada siswa dalam belajar di kelas yaitu dengan membuat sebuah media pembelajaran di kelas khususnya untuk pembelajaran tematik.

Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah media *Big Book*. Dalam pembelajaran Tema 6 “Cita-citaku”. *Big Book* merupakan media yang mampu memvisualisasikan bahan pengajaran dan menyampaikan beberapa istilah yang dipakai dalam materi “Hebatnya Cita-citaku” dengan lebih jelas jika dibandingkan dengan textbook. *Big Book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya. Agar dalam proses pembelajaran di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Dalam media *Big Book* ini, di dalamnya memiliki karakteristik khusus lainnya seperti, penuh dengan warna-warni dan gambar yang menarik. *Big Book* termasuk dalam kategori buku bergambar, penggunaan buku bergambar/*picture book* memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran anak-anak. Dengan kelebihan yang dimilikinya *Big Book* ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran tematik sebagai alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan siswa di SD Negeri 067690 dan mampu membantu mencapai tujuan pembelajaran tematik secara efektif dan efisien. Dengan adanya media *Big Book* tersebut, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi saat proses pembelajaran, sehingga siswa

lebih mudah untuk memahami materi secara tuntas dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga baik (Lubis, 2022, h. 268). Di kelas IV-B belum diterapkan penggunaan media *Big Book* pada Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 pada muatan materi Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA.

Adapun alasan peneliti tidak memilih menggunakan media berbasis IT dalam mengatasi masalah pembelajaran tematik karena sarana dan prasarana yang ada di sekolah tidak memadai seperti penggunaan infocus, kemudian terbatasnya siswa kelas IV SD Negeri 067690 dalam menggunakan atau membawa handphone ke sekolah dan mengantisipasi penyalahgunaan handphone.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Tema 6 Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran masih sederhana.
2. Hasil belajar belum mencapai KKM.
3. Media pembelajaran *Big Book* belum pernah diterapkan guru pada Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah bertujuan untuk membuat batasan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media *Big Book*.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas IV B Semester Genap pada Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Pada Muatan Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas media pembelajaran *Big Book* Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023?
2. Bagaimana praktikalitas media pembelajaran *Big Book* Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023?
3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran *Big Book* Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran *Big Book* Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran *Big Book* Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran *Big Book* Tema 6 Cita-citaku Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pengembangan produk dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu bahan pertimbangan dalam menentukan media ajar yang efektif yang dapat membentuk siswa memiliki kreativitas juga memotivasi guru agar selalu memperkaya dan mengembangkan kreativitas diri dalam mengembangkan media pembelajaran secara mandiri, juga dalam pengembangan bahan ajar, buku ajar, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar sekolah menjadi lebih maju dan lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui pengembangan media pembelajaran *Big Book* diharapkan dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran yang menarik.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan yang baik untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran *tematik* di sekolah dasar dengan mengimplementasikan pengembangan media pembelajaran *Big Book* dalam pembelajaran serta memperluas wawasan pengetahuan untuk mengembangkan media pembelajaran dan memberikan inovasi dalam proses pembelajaran agar tidak monoton.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan kualitas pengajaran di sekolah, serta menjadi bahan pertimbangan atau bahan rujukan untuk pembinaan terhadap guru-guru, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu alternatif menentukan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk suatu proses belajar mengajar di kelas. Serta mengembangkan kreativitas,

menambah wawasan dan menambah pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran *Big Book* pada Tema 6 Sub Tema 2 Hebatnya Cita-Citaku Pembelajaran 2 Kelas IV SDN 067690 Medan Johor.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian dan diharapkan menjadi dasar pemikiran dalam pengembangan media pembelajaran untuk melanjutkan penelitian.